

ABSTRAKSI

Penelitian ini, berjudul "Penyelesaian Kasus Tindak Pidana Terhadap Anak Pelaku Pencurian Dengan Cara Diversi Di Kepolisian Sektor Baamang Sampit" ini bertujuan untuk mengetahui Proses Diversi terhadap anak pelaku pencurian di Kepolisian Sektor Baamang Sampit dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan perlindungan hukum terhadap anak pelaku tindak pidana pencurian di Kepolisian Sektor Baamang Sampit.

Metode penelitian menggunakan pendekatan *juridis sosiologis*. Sumber data diperoleh dari beberapa tahapan yaitu melalui penelitian lapangan (wawancara) dan penelitian pustaka. Analisis data dengan cara sistematis meliputi reduksi data, penyajian Data serta penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak selalu berjalan dengan ketentuan yang ada. Seperti tidak ada nya ruang pelayanan khusus anak dan terkadang masih ditangani seperti hal nya kasus orang dewasa. Ada beberapa tindak pidana yang sangat mungkin untuk diupayakan diversi seperti pencurian ringan, tetapi ada beberapa gagal untuk diupayakan, hal ini dikarenakan kurangnya kemampuan penyidik dalam meyakinkan pihak korban tentang dampak dari hukuman penjara untuk anak, serta ada beberapa pelaksanaan diversi yang tidak mendapatkan pendampingan dari pembimbing masyarakat. Sedangkan kendala yang dihadapi pihak Kepolisian Sektor Baamang Sampit dalam melaksanakan Diversi yaitu, kurangnya koordinasi antara instansi yang melaksanakan diversi di tingkat penyidikan, Pemahaman tentang pengertian Diversi dan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap aturan pelaksanaan Diversi. solusi yang dipakai dalam mengatasi hambatan, pihak penyidik bekerja secara profesional cepat dan tanggap, memberikan pendidikan khusus kepada penyidik serta berkerjasama kepada instansi terkait agar mempercepat proses penyidikan.

Kata Kunci : Diversi, Pencurian, Tindak Pidana Terhadap Anak

ABSTRACTION

This research, entitled "Settlement of Criminal Cases Against Burglary Actors by Diversion in the Baamang Sampit Sector Police" aims to find out the Diversion Process for theft perpetrators in the Baamang Sampit Sector Police and to find out the factors that influence the implementation of legal protection for children. perpetrators of criminal theft in the Baamang Sampit Sector Police.

The research method uses a sociological juridical approach. Data sources are obtained from several stages, namely through field research (interviews) and library research. data analysis by systematically covering data reduction, data presentation and drawing conclusions.

Based on the results of the study it can be concluded that it does not always work with the existing provisions. Such as there is no special service room for children and sometimes it is still handled like the case of adults. There are a number of crimes that are very likely to be attempted for diversion such as minor theft, but there are some failed attempts, this is due to the invesTigator's lack of ability to convince victims of the impact of prison sentences for children, and there are some diversion practices that do not get mentoring from counselors correctional service. While the obstacles faced by the Baamang Sampit Sector Police in carrying out Diversion are lack of coordination between agencies implementing diversion at the level of invesTigation, Understanding of the meaning of Diversion and lack of public trust in the rules for implementing Diversion. solutions used in overcoming obstacles, invesTigators work professionally quickly and responsibly, providing special education to invesTigators and cooperating with relevant agencies to accelerate the invesTigation process.

Keywords: Diversion, Theft, Crime Against Children